

# Pengembangan Kompetensi SDM Pengelola Amal Usaha Muhammadiyah di Desa Pabelan

Tri. Wahyono<sup>1</sup>, Muhammad Budi Nur Rahman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Teknik Mesin/Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>1</sup>triwahyono@umy.ac.id, <sup>2</sup>budinurrahman@umy.ac.id

---

## Abstrak

### Keywords:

pengembangan;  
kompetensi; SDM;  
amal usaha  
muhammadiyah

Kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh amal usaha muhammadiyah bidang pendidikan masih kurang sehingga materi dan pengetahuan yang disampaikan kepada siswa juga kurang maksimal. Berdasarkan kondisi tersebut, tujuan kegiatan pengabdian melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia di amal usaha muhammadiyah bidang pendidikan ini adalah mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pendidik dalam hal kosep dasar sesuai materi pelajaran yang disampaikan dan dikhususkan pada mata pelajaran yang termasuk dalam Ujian Nasional Berbasis Nasional (USBN). Proses pengembangan kompetensi sumber daya manusia dimulai dengan penguatan materi atau konsep secara spesifik sesuai mata pelajaran yang disampaikan dan mata pelajaran yang diujikan dalam USBN. Selanjutnya, guru sebagai SDM yang sangat penting dalam amal usaha muhammadiyah bidang pendidikan dapat mengembangkan kompetensi dengan meningkatkan pemahaman tentang konsep dasar sesuai dengan materi yang secara spesifik diujikan dalam USBN. Proses pengembangan kompetensi SDM amal usaha muhammadiyah bidang pendidikan juga dapat dilakukan dengan dengan menyusun bahan ajar yang disertai dengan pelatihan mendesain tampilan (*layout*) cetak buku ajar agar lebih menarik dan mudah dibaca serta dipahami oleh siswa. Dengan demikian, kompetensi SDM amal usahan muhammadiyah bidang pendidikan yaitu guru diharapkan dapat bertambah sehingga prestasi siswa juga meningkat.

---

## 1. PENDAHULUAN

Kompetensi implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta implementasi kelimuan sumber daya manusia (SDM) pada aktivitas amal usaha muhammadiyah dalam bidang pendidikan pada tingkat dasar atau Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah masih

dianggap kurang. Hal tersebut dapat dilihat ketika pada kegiatan sebelumnya pernah dilakukan pelatihan singkat kepada SDM tenaga administrasi dan tenaga pengajar Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pabelan dan Kaweron yang hasilnya mereka sangat membutuhkan kegiatan pelatihan tersebut agar sering dilaksanakan

sehingga kompetensi mereka dapat meningkat. SDM amal usaha muhammadiyah di bidang pendidikan khususnya tingkat dasar memang harus menguasai sebagian besar mata pelajaran yang diajarkan di madrasah. Oleh sebab itu, SDM tenaga pengajar (guru) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MI) harus menguasai materi yang diajarkan di tingkat dasar.

Kondisi tersebut yang menyebabkan informasi konsep teori dan pengetahuan yang disampaikan kepada siswa kurang maksimal. Tidak hanya itu, guru MI juga memiliki tanggung jawab yang lebih banyak karena harus menguasai materi tidak hanya untuk satu mata pelajaran, tetapi semua mata pelajaran yang harus diajarkan di tingkat dasar. Dalam kondisi tersebut, guru SD/MI juga dituntut untuk dapat mendampingi siswa kelas VI yang akan menghadapi ujian sekolah berbasis nasional (USBN). Melihat kondisi tersebut, perlu diadakan peningkatan kompetensi SDM tenaga administrasi dan tenaga pengajar di lingkungan amal usaha muhammadiyah khususnya bidang pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pabelan. Kegiatan tersebut dilakukan agar guru dapat mendampingi siswa dalam menghadapi USBN secara optimal. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru MI adalah dengan meningkatkan kompetensi konseptual dan mengembangkan konsep tersebut dengan menyusun bahan ajar materi sesuai mata pelajaran yang diujikan dalam USBN.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirasa sangat penting karena Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pabelan sebagai amal usaha muhammadiyah di Desa Pabelan merupakan satu-satunya lembaga pendidikan tingkat dasar yang terdapat di lingkungan tersebut. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pabelan terletak di lingkungan Dusun Tangkilan dan Dusun Blangkunan dengan wilayah area yang luas dan masyarakat yang padat. Melihat kondisi tersebut, MI Muhammadiyah Pabelan dapat dijadikan amal usaha bidang pendidikan unggulan karena terletak di sekitar pemukiman

penduduk yang jauh dari akses transportasi umum sehingga orang tua dapat menentukan pilihan untuk menyekolahkan anaknya di MI tersebut. Sumber daya manusia yang ada merupakan bagian dari kemajuan ilmu, pembangunan, dan teknologi. Selain itu, sumber daya manusia yang kompeten harus memiliki semangat dan kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya baik untuk individual maupun tujuan organisasional. Oleh, karena itu maju tidaknya suatu negara tergantung dari kemampuan sumber daya manusianya (1).

Potensi itulah yang sangat mendukung untuk melaksanakan kegiatan pengabdian program pengembangan desa mitra dengan meningkatkan kompetensi SDM tenaga administrasi dan tenaga pengajar pada amal usaha muhammadiyah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pabelan. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat sentral dalam organisasi, apapun bentuk dan tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia. Pentingnya sumber daya manusia dalam suatu organisasi, menuntut setiap organisasi mendapatkan pegawai yang berkualitas dan produktif untuk menjalankan organisasi (2). Dengan meningkatnya kompetensi SDM tenaga administrasi dan tenaga pengajar di MI Muhammadiyah Pabelan, hasil prestasi yang diraih siswa dan lulusannya akan meningkat sehingga kepercayaan dan pilihan orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke MI Muhammadiyah Pabelan semakin tinggi.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan program pengembangan desa mitra ini menekankan pada tiga aktivitas utama: (1) Pengembangan kompetensi SDM tenaga administrasi dan tenaga pengajar pada aktivitas amal usaha muhammadiyah, (2) Peningkatan kompetensi konseptual tenaga pengajar sesuai mata pelajaran yang diajarkan, khususnya mata pelajaran yang diujikan pada USBN, dan (3) Pengembangan kompetensi implementasi iptek dalam penyusunan bahan ajar materi

USBN dalam bentuk cetak. Untuk Pengabdian kepada Masyarakat, metodologi dijelaskan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan publikasi. Selain itu, proses kerjasama dengan mitra juga dijelaskan secara sistematis. Strategi dalam pengembangan kompetensi merupakan faktor yang sangat penting guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi yang dirumuskan harus betul-betul menawarkan alternatif pemecahan, tidak hanya dalam dataran konseptual, tetapi juga dalam dataran operasional (3).

Kegiatan pengabdian Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua periode kegiatan pengabdian atau dua tahun. Maka dari itu, kompetensi SDM tenaga pengajar pada amal usaha muhammadiyah dalam bidang pendidikan di MI Muhammadiyah Pabelan tidak hanya mengembangkan kemampuan konseptual dan teoretis, tetapi juga perlu peningkatkan kompetensi secara praktis dan teknis dalam mengajar dan menyampaikan materi atau pengetahuan kepada siswa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian program pengembangan desa mitra ini dapat dilanjutkan pada periode pengabdian tahun berikutnya sehingga kompetensi SDM tenaga pengajar pada amal usaha muhammadiyah bidang pendidikan di MI Muhammadiyah Pabelan dapat ditingkatkan semaksimal mungkin.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM pengelola amal usaha muhammadiyah di wilayah PRM Pabelan dilakukan secara berkala. Pada tahapan awal, pelatihan pengembangan kompetensi diawali oleh sambutan pengantar dari Pimpinan Ranting Muhammadiyah Desa Pabelan, Bapak Mukhlison Fuadi, S.Ag. sekaligus membuka dimulainya kegiatan pelatihan pengembangan kompetensi SDM pengelola AUM wilayah Pabelan. Dalam kegiatan pembuka tersebut juga dihadiri pengurus ranting Muhammadiyah Desa Pabelan, khususnya pengurus harian dan

pengurus majelis dikdasmen. Secara terbuka, pengurus ranting muhammadiyah Pabelan sangat mendukung kegiatan tersebut dan mendorong SDM pengelola AUM, khususnya guru MI Muhammadiyah Pabelan untuk terus meningkatkan kompetensi sehingga mampu mendampingi siswa dalam belajar secara optimal dan menghasilkan siswa berprestasi di wilayah kecamatan mungkid dan kabupaten magelang. Tingkat kompetensi yang dimiliki oleh sumberdaya manusia mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat capaian kinerja. Bisa dikatakan bila pegawai memiliki kompetensi di bidangnya maka pegawai tersebut akan meningkatkan kinerja yang efektif (4).

#### 3.1. Peningkatan Kompetensi Mapel Matematika

Peningkatan kompetensi mapel Matematika dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan pembahasan materi spesifik yang diujikan dalam ujian nasional tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Dalam kegiatan tersebut mendatangkan narasumber praktisi ahli matematika dari lembaga bimbingan belajar SMARTGAMA Yogyakarta bernama Gunantoro, S.Pd.. Beliau adalah pemateri inti untuk kegiatan pelatihan matematika yang sudah bekerja sama dengan berbagai instansi pendidikan baik tingkat SD/MI, SMP/MTs, maupun SMA/MA di Yogyakarta.

Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi matematika dilakukan selama dua kali pada Kamis 21 Februari dan 7 Maret 2019. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah guru MI Muhammadiyah sekitar Kecamatan Mungkid dan Muntilan seperti MI Muhammadiyah Pabelan, Sirojudin, Kaweron, Medura, Blondo, dan Butuh. Dalam pelatihan matematika ini, guru diminta untuk melakukan praktik mengajar sesuai materi yang didapat ketika pelatihan. Peserta guru SD/MI sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan sejak awal hingga selesai. Hal

tersebut ditunjukkan dengan interaksi yang sangat baik antara pemateri dan peserta selama kegiatan pelatihan berlangsung.

### 3.2. Peningkatan Kompetensi Mapel Bahasa Indonesia

Peningkatan kompetensi mapel Bahasa Indonesia dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan pembahasan materi spesifik yang diujikan dalam ujian nasional tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Kegiatan tersebut mendatangkan narasumber akademisi pendidikan tinggi dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bernama Tri Wahyono, M.Pd.. Pemateri adalah staff pengajar mata kuliah dasar umum bidang Bahasa Indonesia yang sudah berpengalaman dalam mendampingi siswa dalam menghadapi ujian nasional dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Pelaksanaan kegiatan kompetensi dilakukan selama dua kali pada tanggal 16 dan 23 Maret 2019. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah guru MI Muhammadiyah sekitar Kecamatan Mungkid dan Muntilan seperti Mi Muhammadiyah Pabelan, Sirojudin, Kaweron, Medura, Blondo, Butuh. Peserta guru SD/MI sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan sejak awal hingga selesai. Hal tersebut ditunjukkan dengan interaksi yang sangat baik antara pemateri dan peserta selama kegiatan pelatihan berlangsung.



Gambar 1. Pelatihan Kompetensi Mapel Bahasa Indonesia

### 3.3. Peningkatan Kompetensi Mapel IPA

Peningkatan kompetensi mapel IPA dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan pembahasan materi spesifik

yang diujikan dalam ujian nasional tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Dalam pelatihan tersebut, mendatangkan narasumber dari guru inti Kota Magelang yang sudah berpengalaman dalam pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar. Dalam pelatihan kompetensi IPA, para guru didampingi oleh 2 pemateri yang dilaksanakan secara bergantian dimulai sejak pukul 10.00 – 15.00. Setiap pemateri menyampaikan pembahasan materi selama 2 jam. Kegiatan pelatihan pengembangan kompetensi IPA dilaksanakan pada tanggal 18 April 2019.

Pemateri dalam kegiatan pelatihan pengembangan kompetensi IPA adalah Bapak Mursidi, M.Pd. Beliau adalah guru inti mapel IPA Kota Magelang. Beliau juga instruktur guru SD tingkat provinsi. Selain ahli dalam manajemen pembelajaran tingkat sekolah dasar beliau juga guru berprestasi sehingga meraih penghargaan dalam pembuatan media inovasi pembelajaran tingkat nasional. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai kepala sekolah SD Kemirirejo 3, Kota Magelang.

Pemateri kedua dalam pelatihan pengembangan kompetensi mapel IPA adalah Ibu Kussariyani, S.Pd., beliau adalah pengajar inti di SD Mutual Kota Magelang. Beliau memiliki pengalaman yang sangat banyak dalam mengajarkan mapel IPA di tingkat sekolah dasar hingga sekolah tempat beliau mengajar menjadi salah satu sekolah unggulan di wilayah Kota Magelang. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah guru MI Muhammadiyah sekitar Kecamatan Mungkid dan Muntilan seperti Mi Muhammadiyah Pabelan, Sirojudin, Kaweron, Medura, Blondo, Butuh.



Gambar 2. Pelatihan Mapel IPA

### 3.4. Peningkatan Kompetensi TIK

Pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi operasional teknologi informasi dan komunikasi (TIK) hanya dilakukan sekali pada 28 April 2019 selama sekitar 4,5 jam sejak pukul 8.30-13.00 WIB. Kegiatan pelatihan kompetensi pengoperasian komputer/laptop dilakukan adalah dengan cara praktik langsung menggunakan laptop dengan memanfaatkan dan menggunakan berbagai perangkat lunak/*tool* yang terdapat dalam laptop. Kompetensi yang diajarkan adalah pengoperasian Microsoft Office, Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft Powerpoint. Pelaksanaan pelatihan pengembangan kompetensi operasional komputer/laptop tersebut didampingi oleh Bapak Sholeh Abdurrahman, S.Kom., beliau ahli TIK yang berprofesi sebagai guru TIK di SMP IT Ihsanul Fikri Pabelan, Kabupaten Magelang. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah SDM pengelola AUM wilayah Pabelan yaitu guru SD, PAUD, dan TK Pabelan. Peserta guru SD/MI sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan sejak awal hingga selesai. Hal tersebut ditunjukkan dengan interaksi yang sangat baik antara pemateri dan peserta selama kegiatan pelatihan berlangsung.



Gambar 3. Pelatihan Operasional TIK

Proses pengembangan kompetensi SDM pengelola AUM belum dapat dilakukan secara maksimal karena terkendala kegiatan pembelajaran di madrasah dan fasilitas pendukung. Selanjutnya, masih perlu dilaksanakan optimalisasi kompetensi SDM pengelola madrasah

untuk dapat meningkatkan potensinya dalam membimbing siswa dan menghasilkan siswa yang berprestasi, baik di wilayah kecamatan maupun kabupaten. Dalam perkembangan teknologi seperti saat ini, kompetensi pengelola sangat dibutuhkan untuk menghadapi perubahan lingkungan yang cepat. Sustainability kompetensi anggota organisasi harus dapat dipertahankan untuk beradaptasi dengan perubahan sehingga mampu menghasilkan ide-ide kreatif atau inovasi untuk menjaga persaingan dengan para competitor (5).

## 4. KESIMPULAN

Pengembangan kompetensi SDM pengelola AUM di wilayah PRM Pabelan dapat dilaksanakan dengan mengadakan pelatihan kompetensi pengajaran mata pelajaran inti yang diujikan secara nasional, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA yang diikuti oleh guru madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah di lingkungan Kecamatan Mungkid dan Muntilan di antaranya MI Muh. Pabelan, Slondo, Butuh, Kaweron, dan SD Muhammadiyah Sirojuddin. Selain itu, pengembangan kompetensi SDM pengelola AUM juga dilakukan dengan meningkatkan kompetensi dalam bidang teknologi informasi dalam pengoperasian computer/laptop yang diikuti guru MI Muh. Pabelan dan Guru PAUD, KT-TK Aisyiah Ranting Pabelan.

Peningkatan kompetensi SDM pengelola AUM dalam bidang pendidikan baik tingkat usia dini maupun sekolah dasar dapat dilakukan dengan pengembangan kompetensi dalam bidang kompetensi teori dan ilmu pengetahuan serta kompetensi teknologi informasi. Hal tersebut senantiasa dilakukan secara berkesinambungan agar dapat menyeimbangi perkembangan teknologi pembelajaran dan pesatnya pertumbuhan anak dalam memanfaatkan teknologi.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan dukungan penuh secara materi melalui Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UMY untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan amal usaha Muhammadiyah wilayah PRM Pabelan, khususnya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pabelan.

### REFERENSI

1. Prihantoro A. Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, dan Komitmen. 2015;
2. Kalangi R. Pengembangan sumber daya manusia dan kinerja aparat sipil negara di Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara. *J LPPM Bid EkoSosBudKum*. 2015;2(1):1–18.
3. Mina M. Strategi pengembangan sumber daya manusia dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Semarang. UIN Walisongo; 2017.
4. Aryati AS. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia pada Kinerja Pegawai (Studi pada Bappeda Kabupaten Malang). 2017;
5. Azmy A. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Mencapai Career Ready Professional di Universitas Tanri Abeng. *Binus Bus Rev*. 2015;6(2):220–32.